

# Mengkaji Perilaku Keuangan Pribadi; Fokus Pada Gaya Hidup, E-Commerce, Kontrol Diri, Dan Pendapatan

Oleh:

Sinta Devi

Dr. Sriyono, M.M

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

Penelitian mengenai perilaku keuangan pribadi di Kota Sidoarjo, khususnya pada generasi muda dalam rentang usia 18-25 tahun, menarik untuk diteliti secara ilmiah. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas individu memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, dengan beberapa faktor seperti literasi keuangan, pengaruh lingkungan sosial, dan gaya hidup memengaruhi kebiasaan keuangan pribadi mereka. Kontrol diri dan pendapatan juga memainkan peran penting dalam manajemen keuangan individu. Studi ini menggunakan teori perilaku terencana (TPB) dan teori gaya hidup untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi keputusan keuangan dan kesejahteraan finansial seseorang. Tujuan penelitian ini adalah memberikan panduan yang lebih baik dalam pengembangan strategi pendidikan keuangan dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Sidoarjo.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Rumusan masalah :** Sejauh mana hubungan antara gaya hidup, penggunaan E-Commerce, kontrol diri, dan pendapatan memengaruhi perilaku keuangan individu di Kota Sidoarjo

**Pertanyaan penelitian :** Apakah terdapat pengaruh antara gaya hidup, E-Commerce, kontrol diri, dan pendapatan memengaruhi perilaku keuangan individu di Kota Sidoarjo?

# Metode

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan non-probability sampling, terutama purposive sampling, untuk memilih 117 responden berusia 18-25 tahun di Kota Sidoarjo yang bekerja dan memiliki pendapatan. Variabel yang diteliti mencakup gaya hidup, e-commerce, kontrol diri, pendapatan, dan perilaku keuangan, diukur melalui kuesioner Likert 5 poin dan dianalisis menggunakan uji statistik seperti chi-square, regresi acak, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen serta signifikansinya.

# Hasil

**Tabel 6 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18113373
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.062
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 6 menunjukkan bahwa Nilai *Test Statistic* yang diperoleh adalah 0.099 dengan nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0.064. Berdasarkan nilai *Asymp. Sig.*, kita tidak dapat menolak hipotesis nol bahwa distribusi data mengikuti distribusi normal (nilai  $p > 0.05$ ). Oleh karena itu, dari uji normalitas ini distribusi data *Unstandardized Residual* dalam model regresi dapat dianggap cukup mendekati distribusi normal. Dengan demikian, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *Unstandardized Residual* dalam model regresi cenderung mengikuti distribusi normal.

**Tabel 7 Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.845	1.008		2.823	.006
	TOTX1	-.046	.048	-.116	-.961	.339
	TOTX2	.081	.050	.179	1.629	.106
	TOTX3	-.012	.047	-.028	-.248	.805
	TOTX4	-.112	.064	-.239	-1.740	.085

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Tabel 7 menunjukkan Variabel independen TOTX1, TOTX2, TOTX3, dan TOTX4 menunjukkan koefisien yang masing-masing -0.046, 0.081, -0.012, dan -0.112 dengan standar error yang berkisar dari 0.047 hingga 0.064. Namun, nilai signifikansi (Sig.) untuk semua variabel tersebut adalah lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Abs\_RES dalam model ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang berdampak signifikan pada variabel dependen Abs\_RES dalam konteks analisis ini.

# Hasil

**Tabel 8 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.327	1.854			
	TOTX1	-.091	.089	-.112	.568	1.759
	TOTX2	.298	.091	.325	.678	1.476
	TOTX3	.281	.086	.332	.654	1.529
	TOTX4	.014	.118	.015	.435	2.298

a. Dependent Variable: TOTY

Berdasarkan Tabel 8, ditetapkan bahwa Variabel independen TOTX1, TOTX2, TOTX3, dan TOTX4 menunjukkan koefisien yang bervariasi dengan standar error yang berbeda. Namun, analisis toleransi dan faktor inflasi varian (VIF) menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel-variabel ini dalam model regresi, menegaskan bahwa hubungan antara mereka dan variabel dependen TOTY tidak dipengaruhi secara signifikan oleh masalah multikolinearitas.

**Tabel 9 Analisis Regresi Inier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.327	1.854		6.108	.000
	TOTX1	-.091	.089	-.112	-1.025	.307
	TOTX2	.298	.091	.325	3.257	.001
	TOTX3	.281	.086	.332	3.275	.001
	TOTX4	.014	.118	.015	.122	.903

a. Dependent Variable: TOTY

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa variabel independen TOTX2 (e-commerce) dan TOTX3 (kontrol diri) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen TOTY (perilaku keuangan), sementara variabel TOTX1 (gaya hidup) dan TOTX4 (pendapatan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam model regresi ini.

# Hasil

Tabel 10 Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.327	1.854		6.108	.000
	TOTX1	-.091	.089	-.112	-1.025	.307
	TOTX2	.298	.091	.325	3.257	.001
	TOTX3	.281	.086	.332	3.275	.001
	TOTX4	.014	.118	.015	.122	.903

a. Dependent Variable: TOTY

Dalam analisis regresi yang ditampilkan dalam Tabel 10, terlihat bahwa variabel independen TOTX1 (gaya hidup) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen TOTY (perilaku keuangan), sementara variabel TOTX2 (e-commerce) dan TOTX3 (kontrol diri) memiliki pengaruh positif dan signifikan pada TOTY. Variabel TOTX4 (pendapatan), di sisi lain, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan pada TOTY.

Tabel 11 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.960	4	44.990	9.131	.000 <sup>b</sup>
	Residual	551.852	112	4.927		
	Total	731.812	116			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTX4, TOTX2, TOTX3, TOTX1

Tabel 11 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan, dengan nilai F-statistik yang tinggi (9.131) dan nilai signifikansi (Sig.) yang sangat rendah (0.000). Ini menegaskan bahwa variabel independen secara bersamaan (gaya hidup, e-commerce, kontrol diri, dan pendapatan) memengaruhi variabel dependen (perilaku keuangan) secara signifikan dalam model regresi ini.

# Hasil

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.219	2.220
a. Predictors: (Constant), TOTX4, TOTX2, TOTX3, TOTX1				
b. Dependent Variable: TOTY				

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel independen (gaya hidup, e-commerce, kontrol diri, dan pendapatan) secara bersama-sama dapat menjelaskan sekitar 24.6% hingga 21.9% variabilitas dalam perilaku keuangan (TOTY), dengan faktor lain yang juga memengaruhi sisa variabilitas yang tidak dijelaskan oleh model regresi.



# Pembahasan

## 1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Jika seseorang memiliki gaya hidup yang tinggi, maka kemungkinan perilaku pengelolaan keuangannya menjadi rendah atau kurang baik. Gaya hidup yang tidak sesuai dengan situasi keuangan individu, terutama jika melebihi kemampuan finansial yang seharusnya, bisa mengakibatkan kecenderungan untuk mengikuti tren masyarakat yang berujung pada kelalaian dalam manajemen keuangan, terutama untuk masa depan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa remaja saat ini seringkali kurang bijak dalam mengelola keuangannya .

## 2. Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Keuangan

Kemajuan teknologi telah melahirkan berbagai aplikasi e-commerce di Indonesia, meningkatkan kenyamanan dalam berbelanja secara online. Meskipun memudahkan pencarian dan pembelian produk, penggunaan e-commerce juga dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan. Terlepas dari promosi dan diskon yang ditawarkan, penting bagi individu untuk bijak dalam mengatur pengeluaran mereka saat berbelanja melalui platform e-commerce.

### 3. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Teori Planned Behavior (TPB) yang diusulkan oleh [14] berfokus pada prediksi perilaku individu, mengemukakan bahwa sikap, norma, dan kendali perilaku mempengaruhi tindakan seseorang. TPB juga menekankan bahwa faktor eksternal seperti ketersediaan sumber daya dan peluang juga memengaruhi perilaku. Kontrol diri yang tinggi dapat mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sementara kontrol diri yang rendah cenderung menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, yang berdampak pada kualitas hidup individu.

### 4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Beberapa tantangan saat ini meliputi cara individu mengalokasikan pendapatan mereka untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan, yang sering kali tidak dipertimbangkan oleh generasi muda. Pemahaman keuangan yang mendalam sangat penting untuk menghindari masalah seperti hutang dan mengelola pendapatan secara efektif. Bahkan dengan pendapatan tinggi, seseorang bisa menghadapi kesulitan keuangan jika tidak memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan cenderung fokus pada kepuasan instan.

# Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memengaruhi perilaku keuangan, tetapi e-commerce dan kontrol diri memiliki dampak positif dan signifikan. Meskipun demikian, pendapatan tidak memiliki pengaruh pada perilaku keuangan. Secara keseluruhan, gaya hidup, e-commerce, kontrol diri, dan pendapatan memberikan dampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan. Keterbatasan studi ini terletak pada fokusnya pada individu berusia 18-25 tahun di Kota Sidoarjo yang sudah bekerja dan memiliki pendapatan sendiri. Oleh karena itu, direkomendasikan agar penelitian berikutnya memperluas cakupan populasi dan melibatkan sampel yang lebih beragam secara geografis untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

# Referensi

- [1] S. Damayanti and I. Fauzi, "Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi dengan nilai kesehatan sebagai variabel moderating," *J. Ekon. Manaj. dan Akunt. Univ. Ngudi Waluyo*, vol. 1, no. 1, pp. 36–46, 2020.
- [2] N. F. Amri, F. Faridah, and I. Nur, "DINAMIKA KOMUNIKASI DALAM MEMBENTUK PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI MILENIAL," *CORE J. Commun. Res.*, pp. 49–56, 2023.
- [3] S. Jassin, "Gaya Busana Identitas Ulama Sunda 1800-1998," *Al-Tsaqafa J. Ilm. Perad. Islam*, vol. 17, no. 1, pp. 26–42, 2020.
- [4] Sri Ratna Sari, Sri Andriani, and Putri Reno Kemala Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar," *J. Ekon. dan Bisnis Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 33–37, 2020, doi: 10.37673/jebi.v5i02.852.
- [5] A. Ferdiansyah and N. Triwahyuningtyas, "Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 6, no. 1, pp. 223–235, 2021, [Online]. Available: <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- [6] N. Ritakumalasari and A. Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1440–1450, 2021.
- [7] T. P. Adinata and H. Noviandari, "Lifestyle relationship and conformity with consumptive behavior in adolescents in Banyuwangi City Province of East Java," *Sosioedukasi J. Ilm. Ilmu Pendidik. dan Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [8] E. N. Bahrah and I. Fachira, "The Influence of E-Commerce Marketing on Impulsive Buying Behaviour," *Adv. Int. J. Business, Entrep. SMEs*, vol. 3, no. 9, pp. 349–361, 2021.
- [9] D. Wulandari, M. K. Siwi, and U. N. Padang, "Pengaruh Transaksi pada E-commerce dan Financial Literacy Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," vol. 01, no. 2, pp. 222–232, 2022.
- [10] M. Zuniarti, "Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan , pendidikan keuangan keluarga , kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating The effect of learning financial accounting , family financial education , self -contr," vol. 18, no. 3, pp. 479–489, 2021.
- [11] J. Khoirunnisaa and I. R. Johan, "The effects of financial literacy and self-control towards financial behavior among high school students in Bogor," *J. Consum. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 73–86, 2020.
- [12] P. I. Sudiro and N. Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 160–172, 2022.
- [13] R. Aryani and M. Khaddafi, "The Effect Of Financial Knowledge And Personal Net Income On The Financial Behavior Of Malikussaleh University Employees With Locus Of Control As Moderating Variables," *Int. J. Econ. Business, Accounting, Agric. Manag. Sharia Adm.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2021.
- [14] L. Luis and N. MN, "Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 4, p. 994, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i4.9883.
- [15] W. D. Putri, A. Fontanella, and D. Handayani, "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 1, pp. 51–72, 2023, doi: 10.30630/jam.v18i1.213.

